



► PENANGGULANGAN COVID-19

Target Vaksinasi Tahap I Terancam Meleset

DANUREJAN—Target pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 tahap pertama untuk sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang ditargetkan selesai pada pekan ini terancam mundur.

Jalu Rahman Dewantara
jalu@harianjogja.com

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan Pemda DIY telah menargetkan program vaksinasi untuk SDM kesehatan dapat tuntas paling lambat Minggu (21/2). Target itu berdasarkan penghitungan jumlah penerima vaksin yakni sekitar 34.000 orang, dengan stok vaksin yang diajukan Pemda kepada Pemerintah Pusat sekitar 68.000 dosis. Masing-masing penerima mendapat dua dosis.

Dalam perjalanannya, data penerima bertambah seiring berubahnya sejumlah aturan tentang kriteria penerima vaksin berdasarkan Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Di antaranya kriteria penerima vaksin bagi SDM kesehatan lanjut usia atau yang memiliki komorbid. Dua kriteria itu pada awalnya belum dibolehkan divaksin, tetapi di aturan

► Data penerima bertambah seiring berubahnya sejumlah aturan tentang kriteria penerima vaksin.

► Stok vaksin tak cukup untuk target sasaran, terutama SDM kesehatan yang baru masuk pendataan.

baru sudah bisa masuk target sasaran. "Perubahan aturan itu membuat data [penerima vaksin] terus bergerak. Kalau dulu cuma 34.000 penerima, akhir-akhir ini naik jadi sekitar 41.000 penerima," ujar Pembajun, kepada awak media Jumat (19/2).

Akibatnya stok vaksin tak cukup untuk target sasaran, terutama SDM kesehatan yang baru masuk pendataan. Saat ini persentase SDM kesehatan yang telah divaksinasi mencapai 90%.

"Kendala kami saat ini hanya di [ketersediaan] vaksinnya. Kalau ke SDM kesehatan sudah siap, tapi [stok] vaksin yang kami terima belum 100 persen. Kenapa belum karena datanya bergerak terus," ujarnya.

Saat ini Dinkes DIY sedang berupaya mengajukan penambahan vaksin ke Pemerintah Pusat sebanyak 2.000 dosis. Diharapkan stok vaksin ini bisa segera datang sehingga target penuntasan vaksinasi tidak mundur.

Kasus Baru
Gugus Tugas Penanganan Covid-19

DIY mengumumkan penambahan kasus baru sebanyak 263, Jumat. Sebanyak 259 kasus dinyatakan sembuh dan lima meninggal dunia.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan kasus baru menurut domisili adalah Kota Jogja, 34 kasus; Kabupaten Bantul, 91 kasus; Kulonprogo, 64 kasus; Gunungkidul, enam kasus dan Sleman, 68 kasus. Adapun dengan penambahan ini, total kasus aktif sementara sebanyak 5.739.

"Sedangkan akumulasi kasus konfirmasi positif sejauh ini 26.080," kata Berty, kepada awak media Jumat sore.

Untuk kasus sembuh, *case recovery rate*-nya berkisar 75,60%. Adapun kasus meninggal dilaporkan di Kulonprogo, dua kasus dan Kota Jogja tiga kasus. "Sehingga total kasus meninggal menjadi 624 kasus, dengan *case fatality rate* 2,39 persen," ujar Berty.

Hingga saat ini suspek kumulatif yang dilaporkan ada 33.986, dan suspek dalam pemantauan 569. Sementara total jumlah sampel diperiksa sebanyak 205.798, atau tambah sebesar 761 sampel. Untuk jumlah orang terperiksa sejauh ini ada 182.588 orang. Jumlah ini bertambah sebanyak 739 dibandingkan hari sebelumnya.

3 ☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005